

PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN CALON LEGISLATIF DI KECAMATAN BURU KABUPATEN KARIMUN

Enggi Andrian¹, Sri Wahyuni², Emmy Solina³

¹Program Studi Sosiologi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia
enggiandrian@gmail.com

²Program Studi Sosiologi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia
Sriwahyuni.pku@gmail.com

³Program Studi Sosiologi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia
emmysolina@yahoo.com

Abstrak

Pada pemilihan legislatif Kabupaten Karimun tahun 2014 salah seorang masyarakat Kecamatan Buru mencalonkan diri menjadi anggota legislatif dengan partai pengusung partai Demokrat. Partai Demokrat bukan partai unggulan didalam pemilihan legislatif di Daerah Pemilihan 1 Kabupaten Karimun. Hal ini dibuktikan dengan pada pemilihan Legislatif sebelumnya tahun 2009 calon dari partai Demokrat tidak ada yang terpilih menjadi anggota Legislatif di Daerah Pemilihan 1 Kabupaten Karimun. Pada pemilihan legislatif 2014 dan 2019 calon dari partai Demokrat ini terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Karimun, terpilihnya calon legislatif dari partai Demokrat ini tidak terlepas dari peran tokoh masyarakat yang telah membantu memperkenalkan calon ke masyarakat sehingga masyarakat memilih dikarenakan keberadaan dari tokoh masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik mengetahui lebih dalam peran dari tokoh masyarakat dalam pemilihan calon legislatif di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan Deskriptif karena peneliti ingin memberikan gambaran secara sistematis, faktual, akurat serta data mengenai peran tokoh masyarakat dalam pemilihan calon legislatif di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun. Data tersebut peneliti dapatkan melalui wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara dan observasi terhadap informan. Informan peneliti dapatkan melalui teknik *purposive sampling*. Data yang didapatkan dengan teknik analisis data berupa, peran dari tokoh masyarakat yang telah didapatkan direduksi, agar hanya data yang berkaitan dengan peran tokoh masyarakat yang disajikan dengan narasi dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hasil dari penelitian ini yaitu tokoh masyarakat dapat mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan legislatif. Peran tokoh masyarakat dalam pemilihan calon legislatif di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun yang peneliti jumpai yaitu: peran dari tokoh masyarakat didalam memenangkan calon legislatif dipengaruhi dengan nilai-nilai masyarakat solidaritas mekanis yaitu ikatan emosional.

Kata Kunci: Pemilihan Legislatif, Peran Tokoh Masyarakat, Solidaritas Mekanis.

Abstrack

In the 2014 Karimun regency legislative election, one of the poeple of Buru sub-district ran for a legislature with the Democrat party as the leading party in the legislative election in the electoral District 1 of Karimun regency. This is evidenced by the previous legislative elections in 2009 no candidates from the Democratic party were elected as members of the legislature in the electoral District 1 of Karimun regency. In the 2014 and 2019 legislative elections, candidates from the Democratic party were elected as members of the Karimun regency DPRD, the election of legislative candidates from the Democratic party is inseparable from the role of community leaders who have helped introduce candidates to the public so that poeple vote due to the presence of community leaders. Therefore, researchersare interested in knowing more about the role of community leaders in the election of legislative candidates in Buru District, Karimun regency. The method in this study uses a qualitative method, with a descriptive approach because researchers want to provide a systematic, factual, accurate description and data on the role of community leaders in the election of legislative candidates in Buru District, Karimun Regency. Informant research informants obtained by data

analysis techniques in the from of the role of community leaders that have been obtained is reduced, so that only data relating to the role of community leaders are presented with a narrative and then conclusions are drawn. The result of this study are that community leaders can influence the community in legislative elections. The role of community leaders in the selection of legislative candidates in Buru District, Karimun Regency that the researchers encountered, namely : the role of community leaders in winning legislative candidates is influenced by community values of mechanical solidarity, namely of emotional bonds.

Keywords: Legislative Election, Role of community Leaders, Machanical Solidarity.

PENDAHULUAN

Menurut Harris G.Warren pemilu adalah kesempatan bagi para warga negara untuk memilih pejabat-pejabat pemerintah dan memutuskan apakah yang meraka inginkan untuk dikerjakan oleh pemerintah. Pemilihan umum merupakan sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Presiden dan Wakil presiden, dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Terpilihnya caleg dapil 1 ini dari partai demokrat menjadi anggota DPRD Kabupaten Karimun pada periode 2014-2019 dan 2019-2024 tidak terlepas dari peran tim pemenangan atau tim sukses caleg tersebut. tidak hanya tim sukses saja yang memiliki peran yang besar dalam pemenangan caleg tersebut, tetapi Tokoh masyarakat juga memiliki peran yang sangat menonjol dalam pemenangan caleg dari partai Demokrat ini. hal ini dapat dilihat pada saat masa kampanye caleg partai Demorata, yang mana tokoh masyarakat selalu menjadi orang yang mensukseskan kegiatan caleg tersebut selama masa kampanye. Tokoh masyarakat memiliki peran yang sangat menonjol dalam masyarakat, apalagi tokoh masyarakat tersebut menjadi panutan banyak orang.

Tokoh masyarakat di Kecamatan Buru ini di identikan dengan orang-orang yang sudah tua yang menjadi imam masjid atau orang-orang tua yang memiliki wawasan yang lebih di kalangan masyarakat. Masyarakat Kecamatan Buru sangat menyegani kepada tokoh masyarakat (orang-orang tua), hal ini disebabkan masyarakat Kecamatan Buru menjunjung tinggi rasa kekeluargaan sehingga masyarakat menghormati orang-orang tua tersebut seperti menghormati orang tua sendiri.

Seorang tokoh masyarakat dianggap dapat mewakili harapan dan keinginan masyarakat. Ketokohan seseorang merupakan representasi atau perwakilan kepentingan masyarakat itu sendiri, oleh sebab itu tokoh masyarakat disebut sebagai perwujudan dari

masyarakat itu sendiri. Hal ini disebabkan peran dari tokoh masyarakat tersebut, peran merupakan aspek dinamis dalam kedudukan. Tokoh masyarakat sangat memiliki peranan didalam masyarakat, sehingga peran dari tokoh masyarakat mendapat perhatian dari berbagai kalangan politisi, timsukses dan partai politik.

Salah satu bentuk masyarakat Kecamatan Buru menghormati dan percaya terhadap tokoh-tokoh masyarakat yang berada di Kecamatan Buru, setiap ada sesuatu kegiatan maupun acara baik itu acara keluarga maupun non keluarga orang yang pertama yang akan di jumpai masyarakat yakni adalah tokoh masyarakat untuk mendapatkan saran dan masukan dari tokoh masyarakat untuk kebaikan kedepannya. contohnya apabila masyarakat Kecamatan Buru akan mengadakan pernikahan, masyarakat atau pihak keluarga akan memintak saran dan masukan kepada tokoh masyarakat agar pernikahan tersebut akan berjalan dengan baik. Setiap kegiatan dan acara yang berada di Kecamatan Buru pasti melibatkan tokoh masyarakat baik itu secara langsung maupun meminta saran dan masukan.

Saran dan masukan dari tokoh masyarakat sangatlah dipandang dan di dengar oleh masyarakat di Kecamatan Buru, baik itu saran dalam kegiatan kemasyarakatan maupun pada saat pemilihan. Sehingga apabila tokoh masyarakat di Kecamatan Buru ini memihak pada salah satu Caleg, maka tidak sedikit kemungkinan masyarakat akan ikut memilih caleg yang dipilih oleh tokoh masyarakat tersebut. Sehingga penelitian ini akan membahas Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Legislatif Di Kecamatan Buru.

METODELOGI

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena ingin memberikan gambaran secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai peran dari tokoh masyarakat dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk memilih calon legislatif di Kecamatan Buru. Objek pada penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Buru yang memiliki hak pilih pada pemilihan 2019, Tokoh Masyarakat, Tim sukses, dan Pengamat politik yang berada di Kecamatan Buru. lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Buru, Kabupaten Karimun. *Untuk mencapai tujuan dari penelitian yang telah dirumuskan, yaitu bagaimana peran tokoh masyarakat dalam pemenangan calon legislatif di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun. dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, yang mana langsung kelokasi penelitian melakukan pengamatan*

dan wawancara dengan, serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman (Sugiyono,2011) yang terdiri dari 3 alur yaitu:

1. *Reduksi data dimana melakukan kunjungan ke lapangan dengan melakukan wawancara mendapatkan data peran dari tokoh masyarakat pada saat pemilihan calon legislatif. data tersebut kemudian di pilih untuk disederhanakan untuk terpusat kepada peran yang dimaksud.*
2. *Penyajian Data, merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang disajikan berdasarkan pemahaman yang di dapat dari penelitian, yang difokus pada peran tokoh masyarakat sehingga masyarakat mempercayai/yakin untuk mendukung calon legislatif yang di usungkan.*

Penarikan Kesimpulan/verifikasi yaitu ketika pengumpulan data dilakukan dengan mula-mula kesimpulan yang belum terlalu jelas dan terarah dari hasil lapangan penelitian akan tetapi kemudian kian meningkat menjadi lebih terperinci dari fokus penelitian yang juga mendukung dari data sebelumnya akan hasil peneltian yang bisa membuat hasil akhir dan kesimpulan penelitian.

PEMBAHASAN

Dalam kehidupan bermasyarakat biasanya ada orang-orang tertentu yang menjadi tempat bertanya dan tempat meminta nasehat untuk segala sesuatu urusan orang itulah yang biasanya disebut istilah tokoh masyarakat. Mereka sering kali memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk bertindak dengan cara tertentu. Menurut Anne Ahira (2007:1) bahawasanya seorang tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki pengaruh dan dihormati oleh masyarakat karena kekayaan, pengetahuan maupun kesuksesannya dalam menjalani kehidupan. Menurut Abdillah Hanafi dalam Kontjaraningrat (1983:113) tokoh masyarakat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memiliki hubungan sosial lebih kuat dari pada pengikutnya.
- b) Memiliki keahlian atau pengetahuan tertentu melebihi orang kebanyakan, terutama pengikutnya.
- c) Tidak menyimpan pengetahuan dan keahliannya itu untuk dirinya sendiri, melainkan berusaha untuk menyebarkan kepada orang lain.

Tokoh masyarakat memiliki peran yang menonjol di dalam kehidupan bermasyarakat. Secara umum peranan adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang terkait oleh

kedudukannya atau struktur sosial yang berada di dalam masyarakat. Artinya setiap orang memiliki peranannya masing-masing sesuai dengan kedudukannya yang ia miliki. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia peran berarti perangkat tingkah atau karakter yang diharapkan atau dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Menurut Livinson dalam Soejono Soekanto (2007:213) menyebutkan bahwa peranan mencakup tiga hal, yaitu:

- a) Peranan meliputi norma-norma yang digunakan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b) Peranan adalah sesuatu konsep perihal apa yang dilakukan oleh individu masyarakat sebagai individu.
- c) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat di definisikan bahwa peranan merupakan perilaku individu yang meliputi norma-norma yang dapat mempengaruhi dan membimbing orang lain dengan konsep tata nilai yang didasarkan atas posisi atau statusnya dalam lingkungan masyarakat. Seperti tokoh masyarakat yang memiliki posisi atau statusnya di lingkungan masyarakat yang dihormati sehingga memiliki pengaruh yang sangat menonjol di dalam kehidupan bermasyarakat. Begitu juga pada saat pemilihan calon legislatif dimana tokoh masyarakat memiliki peran di dalam meyakinkan masyarakat untuk memilih calon yang di dukung maupun diusung oleh tokoh masyarakat.

Demi mewujudkan negara yang demokrasi, maka dari itu masyarakat menggunakan hak pilih mereka di dalam pemilihan umum untuk memilih calon-calon yang akan mewakili masyarakat di dalam pemerintahan secara langsung. Calon yang terpilih pada saat pemilihan berlangsung akan menjadi harapan bagi masyarakat untuk keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia. Mereka yang terpilih dan menempati posisi eksekutif dan legislatif, mereka memiliki kewajiban dalam menentukan ataupun menjalankan kebijakan di daerah yang mereka pimpin. Posisi eksekutif dan legislatif merupakan posisi yang sangat penting untuk keberlangsungan negara, posisi ini harus ditempati orang-orang yang memiliki tujuan untuk kepentingan masyarakat, bukan kepentingan pribadi maupun kepentingan kelompok.

Legislatif memiliki tugas perancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah beserta tugas mengawasi pelaksanaannya. Pada saat pemilihan legislatif di

Kecamatan Buru Kabupaten Karimun, calon legislatif dan tim sukses melakukan beberapa hal ataupun strategi-strategi disaat melakukan pendekatan kepada masyarakat Kecamatan Buru. Dimana pendekatan ini dilakukan agar calon legislatif menjadi pilihan masyarakat Kecamatan Buru. Rintangan dalam memperkenalkan calon legislatif di daerah pilihan calon merupakan rahasia umum yang harus diselesaikan tim sukses sehingga tim sukses harus memiliki strategi yang tepat. seperti yang dilakukan calon legislatif partai Demokrat ini melakukan pendekatan terhadap Tokoh masyarakat. hal ini diyakini karena tokoh masyarakat sangat di hormati di dalam kehidupan bermasyarakat sehingga nantinya masyarakat akan memilih calon legislatif dengan adanya keberadaan atau keberpihakan dari tokoh masyarakat. Sehingga tokoh masyarakat di Kecamatan Buru memiliki peran saat pemilihan calon legislatif:

Peran Tokoh masyarakat dalam kampanye

seorang tokoh masyarakat orang yang memiliki posisi didalam masyarakat dan bisa membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu secara tidak langsung disaat tokoh masyarakat yang mendukung calon legislatif yang akan naik di legislatif ini akan mempengaruhi pilihan dari masyarakat dikarenakan seorang tokoh masyarakat bisa membimbing masyarakat atau bisa mengarahkan masyarakat itu sendiri didalam pemilihan calon legislatif disaat melakukan kampanye. tokoh masyarakat dijadikan sebagai komunikator didalam pertemuan temu ramah antara calon legislatif dari partai Demokrat dengan Masyarakat.

Peran Tokoh masyarakat dalam sosialisasi

Sosialisasi dalam memperkenalkan calon legislatif ke masyarakat merupakan cerbong utama didalam keberhasilan pemilihan legislatif. Keberhasilan ini ditentukan oleh sebagaimana proses sosialisasi yang dilakukan. Tokoh masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan didalam sosialisasi memperkenalkan calon legislatif ke masyarakat. Tokoh masyarakat sebagai perpanjangan tangan dari tim sukses dalam sosialisasi memperkenalkan calon legislatif agar masyarakat memilih pada saat pemilihan. Sosialisasi ini dilakukan ini dilakukan dengan cara menyampaikan segala informasi mengenai calon legislatif pada saat ada kegiatan masyarakat maupun pada saat kunjungan silaturahmi dari rumah ke rumah.

Masyarakat Kecamatan Buru dapat digolongkan sebagai pemilih yang tradisional. Pemilih tradisional merupakan pemilih yang memiliki orientasi ideologi yang sangat tinggi, dimana mereka didalam mengambil keputusan politik tidak mempertimbangkan aspek

rasional maupun kritis. Persepektif politik mereka didasarkan melalui kedekatan sosial-budaya, nilai asal-usul, paham, dan agama (Suparman et.al, 2019, p.17-18). Menurut Durkheim pemilih tipe tradisional tergolong kedalam masyarakat solidaritas mekanik, karena didasarkan pada kesadaran kolektif, yaitu rasa totalitas kepercayaan bersama sehingga sifat individu masyarakat tidak berkembang. Solidaritas yang terbangun antara sesama manusia yang didasari akar-akar humanisme serta besarnya tanggung jawab dalam kehidupan sesama. (Juliana&Mudzakir, 2017)

Masyarakat yang memiliki tipe pemilih tradisional, nurani kolektif mereka terbentuk dari nilai-nilai sosial, dimana kepercayaan yang dianut berdasarkan persamaan. Masyarakat solidaritas mekanik terbentuk karena mereka generalis, mereka memiliki ikatan dari persamaan. (Ritzer, 2014, p.145) contohnya seperti agama, daerah dan etnis. Mereka memiliki ikatan persamaan yang membuat mereka memiliki tanggungjawab mementingkan golongan mereka. Seperti halnya memilih anggota legislatif haruslah agama yang sama atau harus dari daerah yang sama. Pada saat pemilihan calon legislatif di Kecamatan Buru, masyarakat masih mempertimbangkan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat yang besolidaritas mekanik dalam memilih calon anggota legislatif Kabupaten Karimun. Hal ini disebabkan masyarakat Kecamatan Buru Nurani kolektif tradisional sangat kuat sehingga bertipe pemilih yang tradisional.

KESIMPULAN

Tokoh masyarakat memiliki peran yang sangat besar didalam pemenangan calon legislatif di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun. Peran tersebut berupa seperti tokoh masyarakat sebagai komunikator dalam penyampaian kepada masyarakat untuk memilih calon legislatif dari partai Demorat. Masyarakat dan tokoh masyarakat memiliki rasa totalitas kepercayaan kebersamaan sehingga masyarakat ikut serta dalam memenangkan calon legislatif partai Demokrat ini. Hal ini dikarenakan masyarakat dan tokoh masyarakat mereka bersatu karena satu generalis. sehingga jika kita lihat berdasarkan ciri-ciri masyarakat menurut Emile Durkheim masyarakat Kecamatan Buru masih tergolong solidaritas mekanik. Dimana kita lihat pada saat pemilihan legislatif masyarakat memilih berdasarkan kedekatan antara calon legislatif dengan tokoh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ritzer, George. (2014). *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soekanto, Soerjono. dan Budi Sulistyowati. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta
- Juliana Ati. Mudzakir Moh. (2017). *Terciptanya Nilai-nilai Solidaritas dalam Tradisi Musik Patrol*. Jurnal. Universitas Negeri Surabaya